

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengkaji masalah yang terjadi saat sekarang dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikan data, kemudian dianalisa untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.

Tujuan penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai karakteristik banjir di Desa Tanjungsari Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu, untuk mengetahui pola adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi banjir.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik objek, yang dikeluarkan oleh hipotesis dan didukung oleh landasan teori. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 99) variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Karakteristik banjir di Desa Tanjungsari yaitu:
 - 1) Jenis banjir adalah banjir genangan
 - 2) Faktor-Faktor penyebab banjir: curah hujan, pendangkalan sungai, penggunaan lahan, topografi, dan perilaku masyarakat.
- b. Adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di Desa Tanjungsari adalah:
 - 1) Struktural: meninggikan lantai bangunan, membuat tanggul.
 - 2) Non struktural: menyimpan barang berharga ke tempat yang lebih tinggi, penyediaan perahu karet, melakukan pengungsian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2018: 226) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui kegiatan observasi. Teknik ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab banjir dan pola adaptasi yang digunakan masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan kepada Kepala Desa Tanjungsari, masyarakat, dan Kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tasikmalaya.

c. Kuisioner

Kuisioner merupakan metode perolehan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab kepada responden. Kuisioner ini ditujukan kepada masyarakat Desa Tanjungsari.

d. Studi Literatur

Studi literatur ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dipelajari dari literatur atau kepustakaan yang sesuai dengan apa yang dilakukan. Data ini bisa didapatkan dari buku, jurnal, dokumen maupun artikel.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 2018: 80). Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Meliputi keseluruhan wilayah yang berada di Desa Tanjungsari dengan jumlah sembilan (9) RW dan dua puluh delapan (28) RT menempati wilayah seluas 316,190 Ha.
- 2) Populasi penduduk adalah seluruh penduduk yang tinggal di Desa Tanjungsari dengan total 1.579 KK dan 5.072 jiwa (Profil Desa Tanjungsari, Desember 2020).

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama RW	Populasi (KK)
1	RW 001 dan 002	304
2	RW 003 dan 004	389
3	RW 005 dan 006	309
4	RW 007, 008, dan 009	577
	Jumlah	1.579

Sumber : Profil Desa Tanjungsari

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018 : 81). Apabila populasi terlalu banyak dan peneliti tidak mungkin mengambil semua yang terdapat dalam populasi, maka populasi dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu teknik random sederhana (*simple random sampling*) dan sampling purposive (*purposive sampling*). Menurut Sugiyono(2018 : 82), teknik sampling random sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengambilan anggota sampel dan populasi yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil 7 RW yang terdampak banjir dari total 9 RW yang berada di Desa Tanjungsari. Sampel yang diambil yaitu 4% dari tiap RW yang terdampak. Teknik yang kedua yaitu teknik sampling purposive (*Purposive Sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018: 85). Pihak yang menjadi sampel menggunakan teknik ini yaitu Kepala Desa Tanjungsari dan Kepala BPBD Tasikmalaya.

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama RW	Populasi (KK)	Persentase(%)	Sampel
1	RW 001 dan 002	304	4%	12
2	RW 005 dan 006	309	4%	12
3	RW 007, 008, dan 009	577	4%	23
	Jumlah	1.190	-	47

Sumber : Profil Desa Tanjungsari (Desember, 2020)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Pedoman observasi, merupakan alat untuk mengumpulkan data dan berisi pedoman untuk pengamatan langsung ke tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjungsari Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya. Adapun observasi dalam penelitian ini meliputi:
 - 1) Kondisi fisik
 - 2) Kondisi demografi
 - 3) Adaptasi struktural
- b. Pedoman wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden yang dicatat maupun direkam. Pertanyaan wawancara dalam penelitian ini meliputi :
 - 1) Jenis banjir yang terjadi di Desa tanjungsari.
 - 2) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya banjir di Desa Tanjungsari.
 - 3) Pola adaptasi masyarakat dalam menghadapi bencana banjir yang terjadi.
- c. Pedoman kuisisioner, merupakan cara memperoleh data yang lebih sering digunakan dalam penelitian, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan yang harus dijawab oleh reponden. Pedoman ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dari Kepala Keluarga yang ada di daerah penelitian, dalam hal ini kepada masyarakat di Desa Tanjungsari. Pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner yaitu pola adaptasi masyarakat dalam menghadapi bencana banjir yang terjadi.

- d. Alat-alat yang digunakan untuk mendukung instrumen penelitian yaitu: *handphone*, alat tulis, dan data monografi.

3.6 Teknik Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah penting untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Data penelitian yang diperoleh dari lapangan harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian serta dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan dan mendapatkan hasil penelitian.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data antara lain:

1) Seleksi data

Seleksi data merupakan tahap dimana data dipilih yang memang sesuai dengan kebutuhan serta untuk mengetahui apakah data memenuhi syarat atau tidak.

2) Tabulasi data

Tabulasi data ini bertujuan untuk melihat kedudukan dari jawaban responden pada tiap kategori. Tujuan tersebut akan dicapai dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menyediakan lajur sesuai kebutuhan
- b) Menghitung frekuensi sesuai kebutuhan
- c) Pengolahan data

3) Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan serta hasil penelitian harus berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan saat melakukan penelitian.

b. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018: 147).

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1) Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikannya atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018 : 147).

Penyajian data yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

2) Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%), dengan rumus :

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = persentase setiap alternatif jawaban

f_o = jumlah frekuensi jawaban

n = jumlah sampel responden

0% : tidak ada sama sekali

1% - 24% : sebagian kecil

25% - 29% : kurang dari setengah

50% : setengahnya

51% - 74% : lebih dari setengahnya

75% - 99% : sebagian besar

100% : seluruhnya

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Ketika melakukan sebuah penelitian yang sistematis, sangat diperlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan. Karena ketika penelitian tidak terdapat langkah-langkahnya, maka tidak akan tersusun secara sistematis. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

a. Pra lapangan

- 1) Menyusun rancangan
- 2) Menentukan lokasi penelitian
- 3) Membuat perizinan penelitian
- 4) Melihat langsung kondisi lapangan penelitian
- 5) Menentukan informan
- 6) Membuat instrumen

b. Lapangan

- 1) Mengumpulkan data
- 2) Mengolah data
- 3) Melakukan analisis data

c. Pasca lapangan

- 1) Menganalisis data lapangan
- 2) Menyusun laporan
- 3) Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Oktober 2021. Adapun tempat penelitian dilakukan yaitu di Desa Tanjungsari Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya. Untuk waktu penelitian, dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah ini.

